

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rasmita., Komala Sari Nasution, dan Anugrah Sri Widiasyih. 2023. Pengembangan Kawasan Agribisnis Berbasis Komoditi Unggulan Lokal di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 02, No. 02, Hlmn: 64-69.
- Ali, H. H., H. Tanveer., M. A. Nadeem., dan H. N. Asghar. 2011. *Scientific Note: Methods to Break Seed Dormancy of *Rhynchosia capitata* a Summer Annual Weed. J. Chilean Journal Of Agricultural Research* 71(3).
- Alghofar, Wildan Arif., Sri Lestari Purnamaningsih, dan Damanhuri. 2017. Pengaruh Suhu Air Dan Lama Perendaman Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Bibit Sengon. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5 (10) : 1639 – 1644.
- Anarsis, W. 2006. Agribisnis Komoditas Salak. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Arum, S. 2007. Uji Perkecambahan Buah Jati Muna dan Jati Malabar Muna. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 12(1) : 56-61.
- Ashari, S. 2013. Salak The Snake Fruit. Malang. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Tanaman Buah-buahan. Tersedia di <https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html> [Diakses tanggal 25 Januari 2022 pukul 18.50 WIB].
- Batubara, Eddy Muzdajar. 2015. Budidaya Tanaman Salak (*Salacca zalacca* Gaertner Voss.) Di Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu. Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Bustami, Sufardi & Bakhtiar. 2012. Serapan Hara Dan Efisiensi Pemupukan Fosfat Serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 159-170.
- Cahyono, Bambang. 2016. Panen Untung dari Budi Daya Salak Intensif. Lily Publisher.
- Dharma, I. P. E. S., Sakka, Samudin., dan Adrianton. 2015. Perkecambahan Benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan Metode Skarifikasi dan Perendaman ZPT Alami. *E-J. Agrotekbis*, 158–167.
- Elfianis, Rita., Nadia Putri dan Syukria Ikhsan Zam. 2023. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Asam Sulfat Terhadap Perkecambahan Benih Delima Merah (*Punica granatum* L.). *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 14 No. 1: 25-32.

- Fahmi, Z. I. 2012. Studi Perlakuan Pematihan Dormansi Benih dengan Skarifikasi Mekanik dan Kimiawi. J. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan. Vol.(1): Hlm.3. Surabaya.
- Falastin, A.I.A. 2006. Pengaruh Giberelin (GA3) Terhadap Viabilitas, Lama Waktu Perkecambahan dan Kecepatan Perkecambahan Biji Salak (*Salacca edulis* Reinw). Biodiversitas 9 (1):1-10.
- Fathurrahman., dan I. G. A. S, Wangiyana. 2018. Pengaruh Lama Perendaman H₂SO₄ terhadap Pematihan Dormansi Biji Asam (*Tamarindus indica* L). Jurnal Silva Samalas, 61–69
- Faustina, E., Prpto, Y. dan Rohmanti R., 2011. Pengaruh Cara Pelepasan Aril dan Konsentrasi KNO₃ Terhadap Pematihan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya*). Jurnal Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Fitria, Aida Faizatul. 2018. Fenologi Bunga Jantan pada Tanaman Salak (*Salacca zalacca*) Di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Artikel Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Gomez, K. dan A. Gomez. 2010. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
- Hafizah, N. 2013. Pematihan dormansi dan viabilitas benih aren (*Arenga pinnata* Merr.) pada berbagai media tanam dan perlakuan Fisik. Majalah Ilmiah Pertanian., Vol. 37, No. 2, Hlm. 46-52.
- Hanafiah dan Saefuddin. 2015. Kawasan Pengembangan Salak. Direktorat Budidaya Tanaman Buah. Direktorat Jenderal Holtikultural. Departemen Pertanian.
- Harjadi. 1979. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hartawan, R. 2016. Skarifikasi dan KNO₃ mematahkan dormansi serta meningkatkan viabilitas dan vigor benih aren (*Arenga pinnata* Merr.). Jurnal Media Pertanian, Vol. 1, No. 1, Hlm. 1-10.
- Haryoto dan Priyatno, Edy. 2018. Potensi Buah Salak Sebagai Suplemen Obat dan Pangan. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Hapsari, R. T., & S. Rezeki. (2018). Pengaruh Pematihan Dormansi Terhadap Viabilitas Benih Kacang Tanah. Bulletin Palawija, 16 (1), 46-51.
- Hermawan, Syaiful. 2018. Salak Panduan Budidaya dan Peluang Bisnisnya. Malang. Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Iksanto, Yuni., Bambang Sutikno dan A. Zainul Arifin. 2017. Pengaruh Lama Perendaman Benih Dalam Larutan Asam Sulfat Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Bibit Sawo Kecik (*Manilkara kauki* (L.) Dubard). Jurnal

Agroteknologi Merdeka Pasuruan Volume 1, Nomor 2, Hal. 30-35.

- Irawan, Suska. 2022. Perkecambahan Benih Aren (*Arenga Pinnata Merr*) Pada Asam Sulfat Dengan Konsentrasi Dan Lama Perendaman Yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Ilyas, S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih Teori dan Hasil-Hasil Penelitian. IPB Press, Institut Pertanian Bogor.
- Kartika, Surahman M, Susanti M. 2015. Pematihan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menggunakan KNO_3 dan skarifikasi. Enviagro, Jurnal Pertanian dan Lingkungan 8(2): 48-55.
- Kartasapoetra, A,G. 2003. Teknologi Benih. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Lasut, K. Y. H., Pinaria., dan Raintung, J. 2022. Pengaruh Konsentrasi KNO_3 Dan Lama Perendaman Terhadap Perkecambahan Biji Aren (*Arenga pinnata* (*Wurmb.*) *Merr.*). Kritian. 3, 99–107.
- Latue, P. C., H. L. Rampe., dan M. Rumondor. 2019. Uji pematihan dormansi menggunakan asam sulfat berdasarkan viabilitas dan vigor benih pala (*Myristica fragrans* Houtt .). Jurnal Ilmiah Sains, 19(1):13–21.
- Mali'ah, S. 2014. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman dalam asam sulfat (H_2SO_4) terhadap perkecambahan benih saga pohon (*Adenanthera pavonina* L.). Fakultas Sains, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. 1–10.
- Marito, S.R. 2008. Berbagai Metode Pematihan Dormansi Biji Aren (*Arenga pinnata* Merr.). Skripsi. Fakultas Pertanian. USU, Medan.
- Nengsih, Y. 2017. Penggunaan larutan kimia dalam pematihan dormansi benih kopi liberika. Jurnal Media Pertanian, 2(2):85–91.
- Nugroho, T. A., dan Z. Salamah. 2015. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi asam sulfat (H_2SO_4) terhadap perkecambahan biji sengon laut (*Paraserianthes falcataria*) sebagai materi pembelajaran biologi SMA kelas XII untuk mencapai K . D 3 . 1 kurikulum 2013. Jupemasi P BIO, 2(1): 230–236.
- Nurhidayat, Obi., Sri Ayu Andayani dan Jaka Sulaksana. 2022. Analisis Usahatani Salak Organik Dan Anorganik. Journal Of Sustainable Agribusiness, 1(1):1-7.
- Oktavianti dan Enny. 2021. Pengaruh Berbagai Konsentrasi Giberelin (GA_3) Dalam Pematihan Dormansi Benih Salak (*Salacca zalacca* Gaertner.). Agrotekbis 9 (1) : 168 -175.
- Pancaningtyas, Sulistyani., Teguh Imam Santoso, dan Sudarsianto. 2014. Studi Perkecambahan Benih Kakao Melalui Metode Perendaman. Pelita Perkebunan, Vol. 30(3): 190-197.

- Panggabean, Ellen L. 2012. Teknologi Benih. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Prasetya, B., S. Kurniawan, dan M. Febrianingsih. 2009. (Brassica Juncea L.) pada Entisol. Jurnal Agritek 17 (5): 1022-1029.
- Pratiwi, I. 2016. Pengaruh Skarifikasi dan Lama Perendaman dengan Asam Sulfat (H₂SO₄) Terhadap Pematihan Dormansi Benih Enau (*Arenga pinnata* Merr.) [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Puspitorini, P., dan Kurniastuti,. 2019. Kajian Durasi Perendaman Auxin Natural Pada Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). Viabel: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian, 13(1), 1–10.
- Purnomo, Harsoyo. 2010. Budi Daya Salak Pondoh. CV. Aneka Ilmu, anggota IKAPI. Semarang.
- Rahmatika, W., dan Sari, A. E.2020. Efektivitas Lama Perendaman Larutan KNO₃ terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Tiga Varietas Padi (*Oryza sativa* L.). Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi, 13(2), 89–93.
- Ramadhani, S., Haryati, dan J. Ginting. 2015. Pengaruh perlakuan pematihan dormansi secara kimia terhadap viabilitas benih delima (*Punica granatum* L.). 3(2):590–594.
- Rangkuti, A. L. 2000. Pematihan Dormansi dengan H₂SO Pada Perkecambahan Benih Aren (*Arenga pinnata* (W) Merr). Universitas Riau., Pekanbaru.
- Reski, Luki., Afrida dan Syamsuwirman. 2021. Pengaruh POC Urine Kelinci Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Fase *Main Nursery*. Unes Journal Mahasiswa Pertanian Volume 5 (2), 63-77.
- Ridha, R., M. Syahril., dan B. R. Juanda. 2017. Viabilitas dan vigoritas benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) akibat perendaman dalam ekstrak telur keong mas. Jurnal Penelitian, 4(1):84–90.
- Rofik, A. dan E. Murniati. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi dan Media Perkecambahan untuk Mneingkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr)
- Rozi, F. 2003. Pengaruh Perlakuan Pendahuluan dengan Percetakan Perendaman Air (H₂O) Asam Sulfat (H₂SO₄) atau Hormon Giberelin terhadap Viabilitas Benih Kayu Afrika. IPB Pres. Bogor.
- Sari, W., dan M. Faisal. 2017. Pengaruh Media Penyimpanan Benih Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Padi Pandanwangi. Agrosience Vol. 7 No. 2 : 300-310.
- Sahroni, M., T.T. Handayani., Yulianti, dan Zulkifli. 2018. Pengaruh perendaman dan letak posisi biji dalam buah terhadap perkecambahan dan pertumbuhan

- kecambah biji kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati, 5(1): 27–36.
- Saila, J., M. Mardhiansyah., dan T. Arlita. 2016. Lama waktu perendaman benih menggunakan asam sulfat (H₂SO₄) terhadap daya kecambah dan pertumbuhan semai saga (*Adenanthera pavonina* L.). Jom Faperta, 3(1):1-6.
- Salisbury, F. dan C. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. ITB, Bandung.
- Santoso, H.B.1990. Salak Pondoh. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso Imam, Sulistyani, dan Sudarsianto, 2014. Studi Perkecambahan Benih Kakao Melalui Metode Perendaman. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Shara, Devi., Munifatul Izzati & Erma Prihastanti .2014. Perkecambahan biji dan pertumbuhan bibit batang bawah karet (*Havea brasiliensis* Muell Arg.) dari klon dan media yang berbeda'. Jurnal Biologi, Vol. 3, No. 3, Hlm. 60-74.
- Setiawan, R. B., Indarwati., Resti F., M. A., Riana J., Erika J., Evan P. R., dan Arsi. 2021. Teknologi Produksi Benih. Yayasan Kita Menulis.
- Sitorus, UKP., Balonggu, S & Nini, R. 2014. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Pemberian Abu Boiler Dan Pupuk Urea Pada Media Pembibitan. Jurnal Online Agroekoteknologi, Vol. 2, No. 3, Hlm. 1021-1029.
- Sudrajat, Dede J. 2010. Dormansi Benih Tanaman Hutan (Tinjauan Mekanisme, Pengendali, dan Teknik Pematahannya untuk Mendukung Pengembangan Hutan Rakyat). Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Bogor.
- Sugiarto, Basuki., Tundjung Tripeni Handayani, Yulianty, dan Zulkifli. 2018. Pengaruh Perendaman Dan Tingkat Kematangan Buah Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Kecambah Biji Kakao. Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati. Vol. 5(1) : 19-26. Program Studi Biologi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Lampung.
- Suita, E., dan D. Syamsuwida. 2017. Karakteristik fisik dan metode pengujian perkecambahan benih turi (*Sesbania grandiflora* (L .) Pers). Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan, 5(2):125–136.
- Suyatmi, E. D. Hastuti, dan S. Darmanti. 2009. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Sulfat (H₂SO₄) Terhadap Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn. F). Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi F. MIPA UNDIP: 28-36.
- Sukewijaya, I. M., Rai dan Mahendra. 2009. Development of Salak Bali as an Organic Fruit. J. Food ag-ind. Special issue : 37-43.

- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sutoyo dan Suprpto. 2010. Budidaya Tanaman Salak. Leaflet Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Jawa Tengah.
- Taniu, S. I., Hartini, R. L. S., dan Arnold, C. H. 2022. Pengaruh Lama Perendaman Konsentrasi KNO₃ terhadap Perkecambahan Benih Pinang (*Areca catechu* Linn.). Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak, 6(1), 16–28.
- Tampubolon, A., Mardiansyah dan A. Tuti. 2015. Perendaman Benih Saga (*Adenathera pavonina* L.) dengan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa Untuk Meningkatkan Kualitas Kecambah. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Tanjung, S.A., Ratna R L dan Mariati. 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Asam Sulfat Terhadap Perkecambahan Biji Aren (*Arenga pinnata* Merr). Jurnal Agroekoteknologi FP USU. 5 (2) : 396- 408
- Utomo, B. 2006. Karya Ilmiah Ekologi Benih. Medan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Widyawati, Nugraheni., Tohari., Prpto Yudono dan Issirep Soemardi. (2009). Permeabilitas dan Perkecambahan Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) MERR.). Jurnal Agronomi Indonesia, 37(2), : 152 –158.
- Wijayanti, Daru. 2019. Budidaya Salak. Temanggung. Desa Pustaka Indonesia.
- Widajati, E., E. Murniati., E. R. Palupi., T. Kartika., M. R. Suhartanto., dan A. Qadir. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. PT Penerbit IPB Press.
- Wikipedia. 2023. Asam Sulfat. Tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Asam_sulfat. [Diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pukul. 20.00 WIB]
- Winarni, T. B. 2009. Pengaruh Perlakuan Pendahuluan dan Berat Benih Terhadap Perkecambahan Benih Kayu Afrika (*Maesopsis eminii* Engl). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianti, N. Wijayanto. I. Z. Siregar., dan I. G. K. T. Darma. 2016. Keragaman viabilitas dan vigor benih mindi (*Melia azedarach* Linn) dari berbagai populasi di Hutan Rakyat Jawa Barat. Jurnal Wasian, 3(2):69–78.
- Yuniarti, N. 1997. Penentuan Cara Perlakuan Pendahuluan Benih Merbabu (*Intsia bijuga*). Balai Teknologi Perbenihan, Balitbang Kehutanan Bogor, Bogor.
- Yuniarti, N., dan B. Leksono. 2013. Teknik perlakuan pendahuluan dan metode perkecambahan untuk mempertahankan viabilitas benih *Acacia crassicarpa*. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea, 2(1):1–11.